

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asosiatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini menguji pengaruh pertumbuhan laba, penilaian pasar, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

#### 3.2 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2013) objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian ini dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga dianggap perlu. Menurut Supriati (2015) variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan. adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah pertumbuhan laba, penilaian pasar, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai populasi adalah karena :

1. Perusahaan Makanan dan Minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.
2. Capaian kinerjanya tercatat konsisten, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga pengerapan tenaga kerja.

Berikut ini merupakan daftar-daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, yaitu :

Table 3.1 *Daftar Populasi*

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk., PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk., PT
3	BTEK	Bumi Teknoultura Unggul Tbk., PT
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk., PT
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk., PT
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., PT
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk., PT
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk., PT
9	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk., PT
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk., PT
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., PT
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk., PT
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk., PT
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk., PT
16	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk., PT
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk., PT
18	MYOR	Mayora Indah Tbk., PT
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk., PT
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk., PT
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk., PT
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk., PT
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk., PT
24	SKLT	Sekar Laut Tbk., PT
25	STTP	Siantar Top Tbk., PT
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk., PT

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah (2022)

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria tertentu dengan metode pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2014) *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Sampel yang diambil merupakan perusahaan makanan dan minuman. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
2. Perusahaan sektor makanan & minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan lengkap tahun 2017-2020.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang memperoleh laba pada tahun 2017 – 2020.

Tabel 3.2 *Kriteria Sampel Penelitian*

No.	Kriteria
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017 - 2020.
2.	Perusahaan sektor makanan & minuman yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap tahun 2017-2020.
3.	Perusahaan makanan dan minuman yang memperoleh laba pada tahun 2017 – 2020

*Sumber : Data Diolah (2022)*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011) pengumpulan data dalam penelitian ilmiah ialah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Sugiono (2013) arti Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini data sekunder dengan metode observasi *non* partisipan. Data sekunder ini didapat dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2009) variabel penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang memiliki nilai yang bervariasi. Variabel juga sebuah lambang atau nilai yang padanya kita letakkan sembarang nilai atau bilangan. Penelitian ini memerlukan operasional variabel untuk menentukan jenis dan indikator dari beberapa variabel yang terkait pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Penilaian Pasar, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020”. Variabel- variabel yang digunakan ialah sebagai berikut :

#### 1. Pertumbuhan Laba

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2008) Pertumbuhan laba diukur dengan rasio pertumbuhan laba. Untuk menghitung pertumbuhan laba adalah :

$$Y = \frac{Y_t - (Y_t - 1)}{Y_t - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

$Y_t$  = Laba pada periode sekarang

$Y_t - 1$  = Laba pada periode sebelumnya

#### 2. Penilaian Pasar

Penilaian Pasar diukur dengan *Price Earning ratio* (PER). *Price Earning Ratio* adalah indikator perkembangan perusahaan di masa depan atau di masa yang akan datang dilihat dari harga pasar saham di pasar modal. Untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

#### 3. *Leverage*

*Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan melalui total aktiva pada neraca. untuk menghitung ukuran perusahaan adalah :

$$\ln TA = \ln (\text{Total Aset})$$

#### 5. *Return Saham*

*Return* Saham diukur dengan menggunakan *yield*. *Yield* adalah komponen *return* yang mencerminkan aliran kas yang dapat secara *periodic* dari investasi yang dilakukan. untuk menghitung *Yield* adalah :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Rit = *Return* Saham

Pt = Harga saham periode pengamatan

P<sub>t-1</sub> = Harga saham periode sebelum pengamatan

### 3.6 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pertumbuhan laba, penilaian pasar, *leverage* dan ukuran perusahaan. dan penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham.

Tabel 3.3 *Operasional Variabel*

No	Variabel	Parameter	Skala Ukur
1	<b>Pertumbuhan Laba</b> (X1) (Fidelia, Fanny; Hardiyanto, Arief Tri; Kohar, 2019)	$Y = \frac{Y_t - (Y_t - 1)}{Y_t - 1} \times 100\%$	Rasio
2	<b>Penilaian Pasar</b> (X2) (Ardiani, 2017)	$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio
3	<b>Leverage</b> (X3) (Ardiani, 2017)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4	<b>Ukuran Perusahaan</b> (X4) (Putra & Dana, 2016)	$\ln TA = \ln (\text{Total Aset})$	Rasio
5	<b>Return Saham</b> (Y) (Ardiani, 2017)	$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

Sumber : Data Diolah (2021)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut Al-Gifari (2000) teknik regresi linier berganda merupakan pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel *dependent* dengan menggunakan lebih dari satu variabel *independent*. Menurut Sugiono (2016) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya dan arah pengaruh dari variabel bebas yang akan diteliti yaitu pertumbuhan laba, penilaian pasar, *leverage* dan ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020, baik secara parsial maupun simultan. Peneliti melakukan perhitungan, pengolahan, dan penganalisaan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2018) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Menurut Sugiono (2015) menyatakan bahwa statistik deskripsi merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara deskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Metode penelitian pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model penelitian ini lolos dari uji asumsi klasik. Maka dari itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda harus dilakukan adanya uji asumsi klasik.

##### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiono dan Susanto (2015) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Menurut Ghozali

(2018) uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnow*. Dasar pengambilan keputusan untuk data terdistribusi normal dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnow* adalah :

- 1) Jika signifikan  $\geq 0,05$ ; maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikan  $\leq 0,05$ ; maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Yudiaatmaja (2013) uji multikolinieritas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka persamaan regresinya cukup diwakili oleh satu variabel saja. Korelasi yang sangat kuat yang dimaksud adalah apabila nilai  $r > 0,90$ ; apabila antar variabel  $< 0,90$  dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan varian residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut Surfan dan Natanael (2014) Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (*Error*) pada data kita memiliki varians yang sama atau tidak. Menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji white. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika  $Prop\ Obs * R-Squared \leq 0,05$ ; maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika  $Prop\ Obs * R-Squared \geq 0,05$ ; maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, baik uji regresi linear berganda, uji koefisien regresi secara Bersama-sama (simultan) (uji-F) atau uji koefisien regresi secara individu (parsial) (uji-t).

### 3.7.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Suyono (2018) regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji digunakan untuk menganalisa pengaruh pertumbuhan laba, penilaian pasar, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

**Ket :**

Y	= Return Saham	X <sub>2</sub>	= Penilaian Pasar
β <sub>0</sub>	= Konstanta	X <sub>3</sub>	= Leverage
β <sub>1</sub> β <sub>2</sub> β <sub>3</sub> β <sub>4</sub>	= Kofisien regresi	X <sub>4</sub>	= Ukuran Perusahaan
X <sub>1</sub>	= Pertumbuhan Laba		

### 3.7.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara Bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Menurut Imam Ghozali (2018) Uji F menguji apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah fit atau tidak. Menurut Kuncoro (2015) yaitu menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkat signifikan pada uji F atau uji simultan ini sebesar 0,05 (5%). Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji simultan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikan < 0,05 atau F hitung < F; maka hipotesa diterima.
- 2) Nilai signifikan > 0,05 atau F hitung > F; maka hipotesis ditolak.

### 3.7.3.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Kuncoro (2011) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Imam Ghozali (2018) ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n-1$ . Kriteria sebagai berikut :

- 1) Nilai Signifikan  $< 0,05$ ; maka secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Nilai signifikan  $> 0,05$ ; maka parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

